

## ABSTRAK

Tesis dengan judul Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Studi Multikasus di MTSN 1 Trenggalek dan SMP Islam Durenan ini di tulis oleh Idamatul khoiriyah dengan promotor Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag dan Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Kata Kunci : Kepemimpinan Profetik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang terjadi di beberapa lembaga pendidikan Islam yaitu adanya kepemimpinan yang memiliki kesan ademokratis dan diktator, krisis keteladanan, krisis kesadaran dan kinerja pemimpin yang lemah. Padahal pemimpin lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah merupakan pemeran utama dalam perputaran roda pendidikan, sehingga kemampuannya akan menjadi penentu lembaganya. Kepemimpinan yang ideal adalah kepemimpinan yang menjadikan nabi sebagai role model, mengingat nabi sebagai uswatun hasanah, kepemimpinan Nabi Muhammad saw. telah terbukti keberhasilannya, dan figurnya sepatutnya menjadi rujukan bagi pemimpin termasuk pemimpin di lembaga pendidikan.

Pertanyaan dalam penelian ini adalah : (1) Bagaimana Kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan nilai humanisasi dalam meningkatkan kinerja guru? (2) Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan nilai liberasi dalam meningkatkan kinerja guru? (3) bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan nilai transendensi dalam meningkatkan kinerja guru?.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dalam rangka mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Karena data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu kajian yang dilakukan untuk mengungkapkan makna dan menjadi esensi dari suatu fakta dan konsep yang secara sadar dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam menanamkan nilai humanisasi dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan empat hal: a). Memandang guru sebagai manusia seutuhnya, b). Komunikatif, c). Motivasi, d). Keteladanan. Upaya menanamkan nilai humanisasi dalam meningkatkan kinerja guru di dua lokus penelitian, MTSN 1 Trenggalek memiliki titik dominan pada komunikasi terutama pada keterbukaan kepala madrasah, sedangkan SMP Islam Durenan lebih dominan pada keteladanan sikap kepala sekolah; 2). Kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam menanamkan nilai liberasi dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan empat hal: a). Kepala sekolah berusaha memenuhi kebutuhan guru, b). Kepala sekolah membagi tugas sesuai tugas pokok dan fungsi bagi guru, c). Kepala sekolah memberikan ruang berkreasi, berinovasi bagi guru d). Kepala sekolah memberikan motivasi dan dorongan untuk terus belajar sepanjang hayat bagi guru. Dalam penanaman nilai liberasi yang menjadi keunggulan di MTSN 1 Trenggalek

adalah adanya motivasi belajar sepanjang hayat yang diberikan oleh kepala madrasah sehingga menjadi kultur madrasah; 3) Kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam menanamkan nilai transendensi dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan empat hal: a). Melibatkan guru dalam berbagai kegiatan religi di sekolah baik berupa kegiatan harian, mingguan, maupun insidental, b). Motivasi, c). Melibatkan guru dalam kegiatan peduli lingkungan, d). Mengajak guru-guru untuk selalu berkomitmen dalam menerapkan syari'at Islam. Dalam penanaman nilai transendensi di dua lembaga ini sama-sama melaksanakan pelibatan guru dalam kegiatan religius harian, selain itu juga terdapat kegiatan religius pada momentum tertentu yang melibatkan guru. Adapun perbedaan mendasar dari kedua lembaga ini adalah pada inovasi kemasan programnya. Meskipun demikian yang menjadi keunggulan di MTSN 1 Trenggalek adalah adanya kegiatan khusus guru seperti adanya majelis taklim khusus guru dalam momentum tertentu. Adapun di SMP Islam Durenan penanaman nilai transendensi lebih kepada rutinitas kegiatan religius harian.

## ABSTRACT

The thesis entitled Prophetic Leadership of School Principals in Improving Teacher Performance, Multicase Studies at MTSN 1 Trenggalek and Durenan Islamic Middle School was written by Idamatul Khoiriyah with the promoter Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag and Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Keywords: Prophetic Leadership, Principal, Teacher Performance.

This research is motivated by a phenomenon that occurs in several Islamic educational institutions, namely the existence of leadership that has the impression of being democratic and dictatorial, a crisis of exemplary, a crisis of awareness and weak leader performance. Even though the leader of an educational institution, in this case the principal, is the main actor in the rotation of the education wheel, so that his ability will determine the institution. The ideal leadership is leadership that makes the prophet a role model, remembering the prophet as *uswatun hasanah*, the leadership of the Prophet Muhammad SAW. has proven its success, and its figure should be a reference for leaders, including leaders in educational institutions.

The questions in this research are: (1) How is the principal's leadership in instilling humanization values in improving teacher performance? (2) How is the principal's leadership in instilling the value of liberation in improving teacher performance? (3) how is the principal's leadership in instilling transcendental values in improving teacher performance?

This type of research is descriptive qualitative, namely research in order to uncover facts, circumstances, phenomena, variables and circumstances that occur when the research is running and presents what it is. A qualitative approach seeks to understand and interpret the meaning of an interaction event of human behavior in certain situations according to the researcher's own perspective. Because the data collected is in the form of words, pictures and not numbers. This study uses a phenomenological approach, namely a study conducted to reveal the meaning and essence of facts and concepts that are consciously experienced by a group of individuals in their lives.

The results of this study indicate that 1). The prophetic leadership of the school principal in instilling humanistic values in improving teacher performance is in four ways: a). Seeing the teacher as a whole human being, b). Communicative, c). Motivation, d). Exemplary. Efforts to instill humanization values in improving teacher performance at two research loci, MTSN 1 Trenggalek has a dominant point on communication, especially on the openness of the madrasa head, while Durenan Islamic Middle School is more dominant on the exemplary attitude of the principal; 2). The prophetic leadership of the school principal in instilling the value of liberation in improving teacher performance is in four ways: a). The principal tries to meet the needs of teachers, b). The principal divides tasks according to the main tasks and functions for teachers, c). The principal provides creative space, innovates for teachers d). The principal provides motivation and encouragement to continue lifelong learning for teachers.

In instilling the value of liberation which is an advantage at MTSN 1 Trenggalek is the motivation for lifelong learning given by the head of the madrasa so that it becomes a culture of the madrasa; 3) The prophetic leadership of the school principal in instilling transcendence values in improving teacher performance is in four ways: a). Involving teachers in various religious activities at school in the form of daily, weekly, and incidental activities, b). Motivation, c). Involving teachers in environmental care activities, d). Invites teachers to always be committed to implementing Islamic law. In instilling the value of transcendence in these two institutions, both of them carry out teacher involvement in daily religious activities, apart from that there are also religious activities at certain moments that involve teachers. The fundamental difference between the two institutions is in the innovation of the program packaging. Even so, what is an advantage at MTSN 1 Trenggalek is the existence of special teacher activities such as the existence of special teacher taklim assemblies at certain moments. As for the Durenan Islamic Middle School, the inculcation of transcendence values is more towards the routine of daily religious activities.

## ملخص

أطروحة بعنوان القيادة النبوية لمديري المدارس في تحسين أداء المعلم ، والدراسات متعددة القواعد في مدرسة ترينجاليك الدولة الواحدة ومدرسة دورينان الإسلامية الإعدادية ، كتبها ادامة الخيرية المشرف البروفيسور الدكتور. امام فؤادي، الماجستير الدين ،الحاج ،والدكتور حسن الخاتمة، الماجستير في الدين ، الحاجة.

### الكلمات المفتاحية: القيادة النبوية ، المدير ، أداء المعلم

هذا البحث مدفوع بظاهرة تحدث في العديد من المؤسسات التربوية الإسلامية ، وهي وجود قيادة لديها انطباع بأنها ديمقراطية وديكتاتورية ، وأزمة نموذجية ، وأزمة وعي ، وضعف أداء القائد. على الرغم من أن قائد المؤسسة التعليمية ، في هذه الحالة المدير ، هو الفاعل الرئيسي في دوران عجلة التعليم ، بحيث تحدد قدرته المؤسسة. القيادة المثالية هي القيادة التي تجعل النبي قدوة ، وتذكر النبي على أنه أوتون حسنه ، قيادة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. أثبتت نجاحها ، ويجب أن يكون رقمها مرجعًا للقادة ، بما في ذلك القادة في المؤسسات التعليمية.

الأسئلة في هذا البحث هي: (١) كيف تكون قيادة المدير في غرس قيم الإنسانية في تحسين أداء المعلم؟ (٢) كيف تكون قيادة المدير في غرس قيمة التحرر في تحسين أداء المعلم؟ (٣) كيف تكون قيادة المدير في غرس القيم المتسامية في تحسين أداء المعلم؟.

يعتبر هذا النوع من البحث نوعيًا وصفيًا ، أي البحث من أجل الكشف عن الحقائق والظروف والظواهر والمتغيرات والظروف التي تحدث أثناء إجراء البحث ويعرض ما هو عليه. يسعى النهج النوعي إلى فهم وتفسير معنى حدث التفاعل للسلوك البشري في مواقف معينة وفقًا لوجهة نظر الباحث الخاصة. لأن البيانات التي يتم جمعها تكون في شكل كلمات وصور وليس أرقام. تستخدم هذه الدراسة نهجًا ظاهريًا ، أي دراسة أجريت للكشف عن معنى وجوهر الحقائق والمفاهيم التي تختبرها بوعي مجموعة من الأفراد في حياتهم.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (١). إن القيادة النبوية لمدير المدرسة في غرس القيم الإنسانية في تحسين أداء المعلم تتمثل في أربع طرق: (أ). رؤية المعلم كإنسان كامل ، (ب). التواصل (ج). الدافع ، (د). نموذجي. الجهود المبذولة لغرس قيم الإنسانية في تحسين أداء المعلم في موقعين بحثيين ، مدرسة ولاية ترينجاليك ، مدرسة تساناوية ، لديها نقطة مهيمنة على التواصل ، لا سيما

على افتتاح رئيس المدرسة ، في حين أن مدرسة دورينان الإسلامية الإعدادية هي الأكثر هيمنة على النموذج النموذجي موقف المدير ٢). إن القيادة النبوية لمدير المدرسة في غرس قيمة التحرر في تحسين أداء المعلم تتمثل بأربع طرق: أ). يحاول المدير تلبية احتياجات المعلمين ، ب). يقسم المدير المهام حسب المهام والوظائف الرئيسية للمعلمين ، ج). يوفر المدير مساحة للإبداع والابتكار للمعلمين د). يوفر المدير الدافع والتشجيع للمعلمين لمواصلة التعلم مدى الحياة. من خلال غرس قيمة التحرير التي تعتبر ميزة في ولاية ترينجالك ، فإن المدرسة السنوية هي الدافع للتعلم مدى الحياة الذي يقدمه رئيس المدرسة بحيث تصبح ثقافة المدرسة ؛ ٣) إن القيادة النبوية لمدير المدرسة في غرس قيم تعالي في تحسين أداء المعلم بأربع طرق: أ). إشراك المعلمين في الأنشطة الدينية المختلفة في المدرسة في شكل أنشطة يومية وأسبوعية وعرضية ، ب). الدافع ، ج). إشراك المعلمين في أنشطة رعاية البيئة ، د). قم بدعوة المعلمين للالتزام الدائم بتطبيق الشريعة الإسلامية. في غرس قيمة السمو في هاتين المؤسستين ، يقوم كلاهما بإشراك المعلمين في الأنشطة الدينية اليومية ، بصرف النظر عن وجود أنشطة دينية في لحظات معينة يشارك فيها المعلمون. يكمن الاختلاف الأساسي بين المؤسستين في ابتكار عبوة البرنامج. ومع ذلك ، فإن الميزة في مدرسة سناوية ترينجالك هي وجود أنشطة خاصة للمعلمين ، مثل وجود تجمعات تكليم خاصة للمعلمين في لحظات معينة. أما بالنسبة للمدرسة الإعدادية الإسلامية ، فإن دورينين يغرس قيم السمو أكثر في روتين الأنشطة الدينية اليومية.